

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG KEGIATAN BELAJAR
DENGAN MUTU KEGIATAN BELAJAR SISWA DI SMP N 3 PADANG
PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FANI FITRIANI
88919/ 2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEGIATAN BELAJAR DENGAN MUTU
KEGIATAN BELAJAR SISWA SMP N 3 PADANG PANJANG**

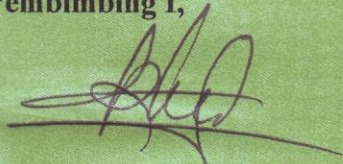
(Penelitian terhadap Siswa SMP N 3 Padang Panjang)

Nama : Fani Fitriani
NIM : 88919/ 2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2012

Disetujui Oleh:

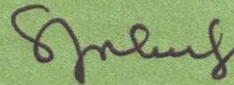
Pembimbing I,



Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.

NIP 19620218 198703 1 001

Pembimbing II,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.

NIP 19601103 198503 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi tentang Kegiatan Belajar Dengan Mutu Kegiatan Belajar Siswa SMP N 3 Padang Panjang

(Penelitian Terhadap Siswa SMP N 3 Padang Panjang)

Nama : Fani Fitriani

NIM/ BP : 88919 / 2007

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

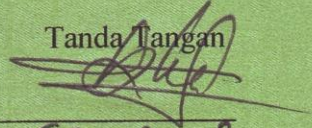
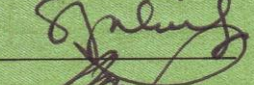
Padang, 16 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.
2. Sekretaris : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
4. Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
5. Anggota : Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

JUDUL : **Hubungan Antara Persepsi tentang Kegiatan Belajar dengan Mutu Kegiatan Belajar (Penelitian terhadap Siswa SMP N 3 Padang Panjang)**
Peneliti : **Fani Fitriani (2007)**
Pembimbing : **1. Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.**
2. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.

Persepsi penting dimiliki oleh siswa terutama persepsi tentang kegiatan belajar yaitu mempersiapkan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar, mengerjakan tugas dengan mutu kegiatan belajar. Siswa yang memiliki persepsi yang bagus tentang kegiatan belajar, akan melakukan kegiatan belajar dengan baik, namun sebaliknya apabila siswa yang mempersepsi kegiatan belajar itu tidak baik, maka kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak serius dan asal. Berdasarkan kenyataan yang ditemui di SMP N 3 Padang Panjang persepsi siswa tentang kegiatan belajar baik yang mempengaruhi mutu kegiatan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) Persepsi tentang kegiatan belajar siswa 2) Mutu kegiatan belajar 3) Mengetahui hubungan persepsi tentang kegiatan belajar siswa dengan mutu kegiatan belajar di SMP N 3 Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan hubungan persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa SMP N 3 Padang Panjang. Subjek penelitian ini adalah siswa VIII dan IX di SMP N 3 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 96 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data diolah dengan secara manual dan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.00.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara rata-rata persepsi siswa tentang kegiatan belajar mengenai: 1) Persepsi tentang kegiatan belajar dikategorikan baik, 2) Mutu kegiatan belajar kurang baik, 3) Tidak terdapat hubungan antara persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa SMP N 3 Padang Panjang dengan r hitung sebesar -0,046 pada taraf signifikansi 0,01 dan r tabel sebesar 0,205.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi guru BK diharapkan mampu meningkatkan untuk mempersiapkan siswanya dengan memberikan pemahaman berupa materi tentang informasi persepsi siswa tentang kegiatan belajar mengenai mempersiapkan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar, mengerjakan tugas yang semuanya berguna bagi siswa sehingga bisa meningkatkan mutu kegiatan belajar siswa. Bagi kepala sekolah, agar mempertahankan untuk memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam pelaksanaan program BK di sekolah, terutama mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kegiatan belajar, sehingga menambah wawasan yang dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar siswa

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **”Hubungan Persepsi tentang Kegiatan Belajar siswa dengan Mutu Kegiatan Belajar SMP N 3 Padang Panjang (Penelitian terhadap Siswa SMP N 3 Padang Panjang)”**. Kemudian salawat dan salam tidak lupa buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling atas layanan dan perhatian yang telah bapak berikan dan pembimbing 1 dan/atau penasehat akademis atas bimbingan, perhatian, motivasi, dan waktu yang bapak luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing II atas bimbingan, motivasi, perhatian dan waktu yang telah ibu luangkan untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons., Bapak Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling dan staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi.

6. Pihak SMP N 3 Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta beserta seluruh saudara-saudara tersayang yang telah mendukung dan memberikan motivasi dan do'a sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2007 yang telah memberikan motivasi, masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2012

Penulis

Fani Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi	5
F. Pertanyaan Penelitian	5
G. Tujuan Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	8
1. Pengertian persepsi.....	8
2. Faktor yang berperan dalam persepsi	11
3. Proses terjadinya persepsi	
B. Kegiatan Belajar	
1. Pengertian kegiatan belajar	14
2. Ciri- ciri kegiatan belajar	14
3. Unsur- unsur kegiatan belajar	15
C. Mutu Kegiatan Belajar	18
1. Pengertian mutu kegiatan belajar	18
D. Hubungan persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar	24
E. Peran guru bk dalam meningkatkan persepsi tentang kegiatan Belajar.....	25
F. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Instrumen/Alat Pengumpulan Data Penelitian	33
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62

KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi siswa	31
Tabel 2 : Sampel penelitian	32
Tabel 3 : Skor jawaban penelitian	34
Tabel 4 : Kategori pengolahan data	36
Tabel 5 : Persepsi tentang kegiatan belajar siswa.....	39
Tabel 6 : Persepsi tentang kegiatan belajar siswa ditinjau dari mempersiapkan kegiatan belajar	40
Tabel 7 : Persepsi tentang kegiatan belajar siswa ditinjau dari mengikuti kegiatan belajar dalam kelas	41
Tabel 8 : Persepsi tentang kegiatan belajar siswa ditinjau dari mengerjakan tugas	42
Tabel 9 : Prasyarat penguasaan materi pelajaran.....	43
Tabel 10 : Ketetrampilan belajar	44
Tabel 11 : Sarana belajar	45
Tabel 12 : Keadaan diri pribadi	46
Tabel 13 : Lingkungan fisik dan sosio emosional	47
Tabel 14 : Gambaran keseluruhan persepsi tentang kegiatan belajar siswa...	
Tabel 15 : Gambaran keseluruhan mutu kegiatan belajar siswa.....	49
Table 16 : Hubungan Persepsi tentang kegiatan belajar siswa dengan mutu kegiatan belajar.....	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Kerangka konseptual	28
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket penelitian
2. Tabulasi pengolahan Data secara keseluruhan
3. Pengolahan data persubvariabel (Persepsi tentang kegiatan belajar siswa)
4. Pengolahan data persubvariabel (Mutu kegiatan belajar)
5. Hasil korelasi variabel X dan Y
6. Surat izin penelitian dari jurusan, dinas pendidikan dan sekolah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan diri menuju hidup yang lebih baik. Begitu pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, maka setiap individu berhak dan harus diberikan akses untuk memperoleh pendidikan.

Dalam setiap proses pendidikan, siswa merupakan komponen yang mempunyai kedudukan yang paling sentral, dan tidak mungkin suatu proses kegiatan belajar dapat berlangsung tanpa adanya kehadiran peserta didik.

Di sisi lain kegiatan belajar sangat penting bagi siswa untuk memperoleh dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam menjalani kehidupan. Kegiatan belajar dapat berlangsung secara formal disekolah, luar sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga belajar formal untuk melakukan kegiatan belajar dimulai dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai salah satu lembaga pendidikan melakukan kegiatan belajar bagi siswa sekolah tamat sekolah dasar. Melalui kegiatan belajar diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, yang sangat diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Kegiatan belajar harus dilakukan siswa dengan baik. Agar siswa di sekolah menengah pertama (SMP) dapat melanjutkan

pendidikan ke sekolah menengah atas (SMA). Siswa-siswa perlu melakukan kegiatan belajar dengan baik, seperti: mempersiapkan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar, dan mengerjakan tugas.

Dalam pencapaian kegiatan belajar di sekolah siswa dipengaruhi oleh berbagai kegiatan seperti bakat, minat, kemampuan, dan persepsi siswa terhadap kegiatan belajar itu sendiri. Kegiatan belajar yang didasari bakat, minat, kemampuan dari siswa menilai persepsi positif terhadap kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan sungguh- sungguh. Sebaliknya siswa yang mempersepsi negatif terhadap kegiatan belajar yang dilakukan maka kegiatan belajarnya akan asalan dan sekedarnya.

Siswa yang mempersepsi kegiatan belajar merupakan kegiatan berguna dan penting, siswa akan melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penilaiannya terhadap kegiatan belajar akan positif dan dapat dilihat dari catatan yang rapi, tugas yang rapi, menyiapkan perlengkapan belajar sebelum sekolah, mendengarkan penjelasan guru saat proses belajar mengajar (PBM) berlangsung. Sebaliknya siswa yang mempersepsi kegiatan belajar merupakan kegiatan tidak berguna dan tidak penting maka siswa ini akan belajar sekedarnya dan asalan penilaiannya pun mengenai kegiatan belajar akan negatif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2011 kenyataannya di lapangan ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan belajar sekedarnya saja seperti: keluar masuk pada saat proses belajar berlangsung, tidak membuat tugas rumah (PR), penampilan tugas yang jelek

dan tidak rapi, tidak mendengarkan penjelasan guru, mengganggu teman pada saat kegiatan belajar berlangsung. Perilaku ini peneliti temui di lapangan pada saat semester delapan dalam pelaksanaan praktek lapangan kependidikan di SMP Negeri 3 Padang Panjang.

Selain hasil observasi yang telah diungkapkan sebelumnya, penelitian juga melakukan wawancara pada tanggal 20 April 2011 dengan 2 orang guru mata pelajaran Matematika dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Padang Panjang, diperoleh bahwa siswa cenderung berperilaku kurang sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar dan siswa juga kurang persiapan dalam melakukan kegiatan belajar, seperti: tidak membawa alat tulis dan buku mata pelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah diungkapkan sebelumnya, peneliti juga telah memperoleh hasil AUM PTSDL yang diisi siswa pada tanggal 22 Februari 2012 di SMP Negeri 3 Padang Panjang, diperoleh bahwa beberapa siswa memiliki banyak masalah dalam melakukan kegiatan belajar seperti: prasyarat penguasaan materi pelajaran (P), keterampilan belajar (T), sarana belajar (S), diri pribadi (D), lingkungan fisik dan sosio-emosional (L).

Siswa yang mempersepsi kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah akan mempengaruhi mutu kegiatan belajar siswa. Jika kegiatan belajar yang dilakukan siswa tersebut berlanjut dengan tidak sungguh-sungguh maka kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak bermutu. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendeskripsikan "*hubungan*

antara persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 3 Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan terdahulu maka timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 3 Padang Panjang.

Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa kurang melakukan persiapan belajar dengan baik.
2. Siswa tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik.
3. Siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dalam kelas dengan baik
4. Siswa tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
5. Siswa tidak melakukan kegiatan belajar sepulang sekolah.
6. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa belum sesuai dengan mutu kegiatan belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kegiatan belajar ditinjau dari mempersiapkan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar, kegiatan pasca belajar mencakup mengerjakan tugas.
2. Bagaimana mutu kegiatan belajar siswa ditinjau dari prasyarat penguasaan materi pelajaran (P), keterampilan belajar (T), sarana belajar (S), diri pribadi (D), lingkungan fisik dan sosio-emosional (L).

3. Hubungan antara persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kegiatan belajar.
2. Bagaimana mutu kegiatan belajar.
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi tentang kegiatan belajar siswa dengan mutu kegiatan belajar.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah?
2. Bagaimana mutu kegiatan belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa di sekolah?

F. Asumsi

Asumsi penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memiliki kegiatan belajar yang berbeda-beda di sekolah.
2. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai kegiatan belajar.

3. Persepsi siswa tentang kegiatan belajar dapat ditingkatkan dan dikembangkan.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi siswa tentang kegiatan belajar.
2. Mutu kegiatan belajar siswa.
3. Hubungan persepsi tentang kegiatan belajar dengan mutu kegiatan belajar siswa.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi guru pembimbing, sebagai pedoman merancang program kegiatan untuk kebutuhan siswa, khususnya dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.
2. Bagi orang tua sebagai salah satu bahan masukan untuk memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar anak.
3. Bagi guru mata pelajaran dan wali kelas sebagai bahan masukan tentang permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar selama ini.

I. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini:

1. Persepsi tentang kegiatan belajar

Dalam penelitian ini istilah persepsi mengandung arti suatu proses penilaian siswa tentang kegiatan belajar yang dilakukan siswa seperti: mempersiapkan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar di kelas, pasca kegiatan belajar di sekolah mencakup mengerjakan tugas.

Jadi persepsi kegiatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang mempersiapkan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar di kelas, mengerjakan tugas.

2. Mutu Kegiatan Belajar

Dalam penelitian ini istilah mutu kegiatan belajar mengandung arti bagaimana kegiatan belajar yang dilakukan siswa seperti: mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar di kelas, pasca kegiatan belajar di sekolah mencakup mengerjakan tugas, apabila siswa melakukan kegiatan seperti di atas maka kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan bermutu dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Jadi mutu kegiatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mutu kegiatan belajar yang ditinjau dari prasyarat penguasaan materi pelajaran (P), keterampilan belajar (T), sarana belajar (S), diri pribadi (D), lingkungan fisik dan sosio-emosional (L).